

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INITIAL RETURN* SAHAM
PADA PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)
(Studi Pada Saham Konvensional dan Saham Syariah Yang Listing di BEI
Pada Tahun 2009-2013)**

SKRIPSI



Oleh :

NAFISAH

NIM : 11510019

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MALANG
2015**

ABSTRAK

Nafisah.2015, SKRIPSI. Judul : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Initial Return* Saham Pada Penawaran Umum Perdana (IPO) (Studi Pada Saham Konvensional dan Saham Syariah Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013)”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata Kunci : *Initial Public Offering* (IPO), *Initial Return*, Saham Konvensional, Saham Syariah, ROA, EPS, *Financial Leverage*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan (*Size*)

Permasalahan yang terjadi pada saat melakukan IPO yaitu terjadinya *underpricing*. *Underpricing* ini terjadi karena harga saham yang diperjualbelikan dipasar perdana ditetapkan oleh *underwriter* dan emiten, sehingga mengakibatkan *initial return* yang rendah dan bisa mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* dan perbedaan yang signifikan dari *initial return* saham konvensional dan saham syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun populasinya adalah 173 jumlah saham yang melakukan IPO. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel penelitian 53 saham konvensional dan 49 saham syariah. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* saham konvensional dan saham syariah. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *initial return* saham konvensional dan saham syariah menggunakan uji beda (*independent t-test*).

Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda secara parsial yang dilakukan untuk saham konvensional yang mempengaruhi *initial return* yaitu hanya variabel EPS dikarenakan perkembangan saham konvensional yang IPO terus meningkat sehingga mengakibatkan harga saham konvensional terus meningkat yang akan berdampak pada *return* yang diberikan terus meningkat. Sedangkan untuk saham syariah variabel yang mempengaruhi *initial return* variabel *financial leverage* dan ukuran perusahaan (*size*) dikarenakan pihak investor sangat mempertimbangkan kedua variabel tersebut dalam memilih investasi pada saham syariah. Sementara hasil dari uji hipotesis permasalahan kedua yang menggunakan uji beda (*independent t-test*) bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *initial return* saham konvensional dan saham syariah hal ini dimungkinkan karena kedua jenis saham tersebut diperdagangkan pada pasar yang sama yaitu BEI.

ABSTRACT

Nafisah.2015, *THESIS*.Title :“Analysis of Factors Influence Return Stock at Initial Public Offering (IPO) (Study at Conventional Stock and Sharia Stock Listing in Indonesian Stock Exchange 2009-2013)

Thesis Supervisor/ Advisor : Muhammad Sulhan, SE., MM

Key Word : Initial Public Offering (IPO), Initial Return, Conventional Stock, Sharia Stock, ROA, EPS, Financial Leverage, Age, Firm Size

Initial return is early return given from the company to investor for the activity of selling the stock in doing IPO. This research purpose is analysis of factors influencing initial return at conventional stock and sharia stock. Otherwise, this research to know the difference significant from initial return conventional stock and sharia stock.

This research is descriptive quantitative descriptive. From the purposive sampling is known the number of sample research, 53 samples of conventional rstock and 49 samples of sharia stock. Multiple linier regression is used in this analysis technique for knowing the factors influencing initial return stock at conventional and sharia stock. In this research using independent t-test for knowing the significant differentiate between initial return of conventional stick and sharia stock.

From the result of hyphotesis test using multiple linear regression on partial doing for conventional stock influencing initial return of conventional stock is only EPS variable. For sharia stock, variable influencing initial return of sharia stock is financial leverage variable and firm size. The result from the second problem of hyphotesis test using independent t-test is there is no significant differentiate between initial return of conventionl stock and sharia stock.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umurnya lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediasi*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Disamping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal (Tandelilin, 2010 : 26-27).

Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang dilakukan dipasar perdana. Di pasar perdana inilah perusahaan untuk pertama kalinya menjual sekuritasnya, dan proses itu disebut dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum perdana (Tandelilin, 2010 : 27). Kegiatan IPO (*Initial Public Offering*) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan pengembangan pendanaan yang dimiliki perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru. *Initial Public Offering* (IPO) dilakukan melalui proses *go public* pada pasar modal. Kegiatan

go public tersebut dilakukan untuk menambah jumlah modal yang ingin dimiliki perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha yang dilakukannya. Dalam melakukan kegiatan *go public* sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder (bursa efek), perusahaan terlebih dahulu melakukan kegiatan menjual sahamnya di pasar perdana (*primar market*) atau yang disebut *Initial Public Offering* (IPO) (Jogiyanto, 2003 : 29). Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan emiten sebelumnya akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail atau yang disebut informasi *prospektus*. Dalam proses penjualan sekuritas di pasar perdana, salah satu profesi pendukung pasar modal yang berperan penting adalah penjamin (*underwriter*). Penjamin yang ditunjuk oleh perusahaan akan membantu dalam penentuan harga perdana saham serta membantu memasarkan sekuritas tersebut kepada calon investor (Tandelilin, 2001 : 15).

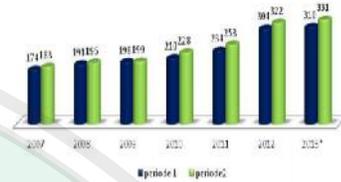
Investor di pasar perdana dituntut untuk menggunakan berbagai sumber informasi agar dapat secara wajar menilai harga saham yang ditawarkan pada saat IPO. Salah satu sumber informasi bagi para investor berasal dari pihak manajemen perusahaan yang akan menerbitkan saham. Manajemen perusahaan harus menjelaskan kondisi perusahaan secara menyeluruh sebelum menawarkan sahamnya dengan cara menerbitkan prospektus (Kristiantari, 2012 : 6). Prospektus merupakan gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadi sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk memberikan gambaran tentang saham

yang ditawarkan untuk dijual kepada publik.

Informasi prospektus dapat dibagi menjadi dua, yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti *underwriter*, auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, presentase saham yang ditawarkan, ukuran perusahaan, dan informasi lainnya (Tandelilin, 2001 : 112).

Berdasarkan data yang diperoleh dari “Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013” sejalan dengan pertumbuhan positif ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global, perkembangan pasar modal Indonesia berhasil menunjukkan peningkatan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat dari 2.534,36 di tahun 2009 menjadi 4.609,95 pada 11 Juni 2013. Rata-rata harian perdagangan saham meningkat dari Rp 4,04 triliun pada 2009 menjadi Rp 6,83 triliun pada 11 Juni 2013. Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar saham meningkat dari Rp .019,38 triliun menjadi Rp 4.522 triliun pada periode yang sama. Saat ini peran dan pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal terus meningkat. Hal ini tercermin dari terus bertambahnya jumlah investor maupun emiten dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2010 hingga 2012, PT. BEI telah mencatat 70 emiten saham baru yang secara mayoritas berasal dari sektor *Trade, Services, and Investment*. Hingga saat ini total emiten BEI telah mencapai 478 emiten.

Sedangkan menurut data yang diperoleh dari statistik saham syariah pada bulan Desember 2013 didapatkan bahwasanya perkembangan saham syariah terus meningkat hal tersebut sesuai dengan gambar grafik berikut ini:



Sumber : Statistik Saham Syariah Desember 2013

Berdasarkan data perkembangan mengenai saham yang melakukan penawaran umum perdana baik saham konvensional maupun saham syariah tersebut menarik untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya jumlah saham-saham yang melakukan kegiatan IPO pada tahun 2009-2013. Dari kegiatan IPO yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, pihak investor akan mendapatkan *initial return* dari saham yang dibelinya. Besar tingginya *initial return* yang diberikan tersebut sangat mempengaruhi saham yang diperdagangkan di pasar perdana. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return*.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* pada saat *initial public offerings* memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Akan tetapi masih sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* pada saat *initial public offering* dengan variabel-variabel dan jenis-jenis saham yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2010) dengan menggunakan variabel ROA, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Hasil yang diperoleh yaitu bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* adalah ukuran perusahaan (*firm size*) sedangkan ROA dan *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila (2013) dengan menggunakan variabel ROA, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan didapatkan hasil hanya reputasi auditor yang berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Sedangkan ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel dan jenis kelompok saham yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu : ROA, *financial leverage*, EPS, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Nis saham yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu saham konvensional dan jenis saham yang masuk dalam Kategori Daftar Efek Syariah (DES). Sehingga penulis memilih judul penelitian tentang “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Saham Pada Penawaran Umum Perdana (IPO) (Studi Pada Saham Konvensional dan Saham Syariah Yang Listing di BEI Pada Tahun 2009-2013)**“.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA, EPS, *financial leverage*, umur perusahaan dan

ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *initial return* pada saham konvensional dan saham syariah yang melakukan IPO ?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari *initial return* antara saham konvensional dan saham syariah yang melakukan IPO ?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel ROA, *financial leverage*, EPS, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *initial return* saham-saham konvensional dan saham syariah yang melakukan IPO.

2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari *initial return* pada saham konvensional dan saham syariah.

1.4. Manfaat

1. Bagi bidang akademik : penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan dasar untuk melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai *initial return* pada saat IPO dan pengetahuan tentang pasar modal

2. Bagi penulis : bisa menjadi penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pasar modal serta bisa menerapkan salah satu bentuk teori yang didapat selama kuliah.

3. Bagi investor/calon investor di pasar modal, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan investasi pada saat IPO.

1.5. Batasan Masalah

1. Saham-saham konvensional yang melakukan IPO di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013.

2. Saham-saham syariah yang masuk dalam kategori Daftar Efek Syariah (DES) yang melakukan IPO dan listing di BEI pada tahun 2009-2013.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sharralisa (2012) meneliti tentang pengaruh faktor informasi akuntansi dan non-akuntansi terhadap *initial return* pada penawaran perdana saham di BEI 2007-2011 dengan menggunakan variabel penelitian ROA, ROE, *financial leverage*, persentase penawaran saham, reputasi *underwriter*, reputasi auditor, dan umur perusahaan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti secara simultan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *initial return* dan secara parsial yaitu hanya persentase Penawaran saham yang mampu mempengaruhi tingkat *initial return*.

Badriah (2013) meneliti tentang pengaruh ROA, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap *initial retrun* dengan menggunakan variabel penelitian ROA, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan dengan menggunakan teknik analisis one sample t-test dan analisis regresi berganda. Hasil uji regresi berganda menemukan hanya reputasi auditor yang berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Sedangkan *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*.

2.2 Kajian Teoritis

Initial Public Offering (Penawaran Umum Perdana) merupakan penjualan sekuritas oleh perusahaan yang dilakukan pertama kali. Setelah sekuritas tersebut dijual perusahaan di pasar perdana, barulah

kemudian sekuritas diperjualbelikan oleh investor-investor di pasar sekunder atau dikenal juga dengan sebutan pasar regular. Selanjutnya di masa mendatang setelah IPO, emiten juga dapat melakukan penawaran umum lagi dan menawarkan saham baru, yang menambah jumlah saham yang telah ada, melalui penawaran umum terbatas (*right issue*) kepada pemegang sahamnya.

Penilaian harga saham di pasar perdana sangat menentukan tingkat subjektifitas. Faktor inilah yang menyebabkan tinggi rendahnya agio maupun disagio saham, yang kadang-kadang merugikan pelaku pasar khususnya para investor. Untuk menjamin agar emiten maupun investor tidak dirugikan, ada yang berpendapat hendaknya harga perdana saham itu ditetapkan oleh pemerintah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* : ROA, EPS, *Financial Leverage*, persentase penawaran saham, umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, reputasi auditor.

2.3 Hipotesis

a. $H_{1.1}$ = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial returns* saham konvensional.

$H_{1.1}$ = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* saham syariah.

b. $H_{1.2}$ = EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada saham konvensional.

$H_{1.2}$ = EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada saham syariah.

c. $H_{1.3}$ = *Financial leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *initial return* saham syariah.

d. $H_{1.4}$ = Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

initial return pada saham syariah maupun saham konvensional.

e. $H_{1.5}$ = Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan positif terhadap *initial return* pada saham konvensional.

$H_{1.5}$ = Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan positif terhadap *initial return* saham syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pojok Bursa Fakultas Ekonomi UIN Malang Jl. Gajayana No.50 Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian, sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2011 : 7).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria tertentu.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data pendukung berupa literatur, jurnal, penelitian, dan buku-buku referensi serta mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan berupa data internet yang dipublikasikan BEI.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Label 3.3
Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus Pengukuran	Skala Pengukuran
1	ROA (X1)	$ROA = \frac{EBIT}{\text{Jumlah Asset}}$	Proporsional
2	EPS (X2)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Proporsional
3	Financial Leverage (FL) (X3)	$FL = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	Proporsional
4	Umur Perusahaan (AGE) (X4)	AGE = Tahun Perusahaan IPO - Tahun Perusahaan Berdiri	Tahunan
5	Ukuran Perusahaan (Size) (X5)	Ln Size	Rupiah

3.7 Model Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini yaitu ada 2 analisis data, sebelum melakukan 2 analisis data tersebut terlebih dahulu diuji asumsi klasik untuk melihat data tersebut sudah layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Dan dua analisis data tersebut diantaranya :

1. Regresi linier berganda
2. Uji beda (*independent t-test*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. ROA berpengaruh negatif terhadap *initial return* saham konvensional dan saham syariah.
- b. Sedangkan hasil output spss yang didapatkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *initial return* saham konvensional. Dan output spss dalam penelitian saham syariah didapatkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *initial return* saham syariah.

c. hasil output spss yang didapatkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *initial return* saham konvensional. Sedangkan hasil output spss saham syariah didapatkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *initial return* saham syariah.

d. output spss dalam penelitian ini didapatkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *initial return* saham konvensional dan saham syariah.

e. Hasil output spss saham konvensional didapatkan bahwa EPS berpengaruh negative terhadap *initial return* saham konvensional. Sedangkan untuk output saham syariah didapatkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif terhadap *initial return* saham syariah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1), menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil kesimpulan dari pengujian hipotesis tersebut yaitu :

a. Saham Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) dihasilkan bahwa dari kelima variabel penelitian hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan positif terhadap *initial return* saham konvensional. Sedangkan keempat variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* saham konvensional. Keempat variabel tersebut diantaranya : ROA, *financial leverage*, umur

perusahaan, dan ukuran perusahaan (*size*).

b. Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda secara parsial (uji t) dihasilkan bahwa dari kelima variabel penelitian terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap *initial return* saham syariah, kedua variabel tersebut diantaranya variabel *financial leverage* dan ukuran perusahaan (*size*). Sedangkan ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap *initial return* saham syariah. Ketiga variabel tersebut diantaranya ROA, EPS, dan umur perusahaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2), yang menguji tentang perbedaan *initial return* antara saham konvensional dan saham syariah. Dari hasil output spss 16.0 yang menggunakan uji independent t-test, dihasilkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *initial return* antara saham konvensional dan *initial return* saham syariah.

5.2 Saran

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan menimbang beberapa faktor penting dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berbeda yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap *initial return* pada saat melakukan IPO, seperti reputasi auditor, reputasi *underwriter*, presentase penawaran saham.

2. Objek penelitian tidak hanya di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai

sampel penelitian. Bisa menggunakan objek lain seperti membedakan antara initial return antara saham yang listing di JII dan LQ45 yang dijadikan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto, suharismi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi VI. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. alih bahasa Dodo Suharto, dkk. 2001. *Manajemen Keuangan*. PT. Gelora Aksara Pratama : Jakarta.
- Fauzi, ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Walisongo Press : Semarang.
- Huda, Nurul., Nasution Mustafa Edwin. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Kencana* : Jakarta.
- Munir, Misbahul., Djalaluddin, Ahmad. 2006. *Ekonomi Qur'ani Doktrin Reformasi Ekonomi dalam Al-Qur'an*. UIN Press : Malang.
- Nafik, Muhamad. 2009. *Bursa efek dan Investasi Syariah*. PT. Serambi Ilmu Semesta : Jakarta.
- Rivai, Veithzal., Firmansyah, Rinaldi., dkk. 2010. *Islamic Financial Management*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta : Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna., Endaryanto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius : Yogyakarta
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia : Jakarta.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN Press : Malang.
- Skripsi dan Tesis
- Badriah, Laila. 2013. **Pengaruh ROA, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Initial return (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2012)**, skripsi. Fakultas Ekonomi dan Syariah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Fitriani, Maya Wulan. 2012. **Analisis Perbandingan Risk dan Return Antara Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII dan LQ 45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)**, skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Huda, Wakhid Hasan Nur. 2011. **Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah**, skripsi. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.